

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan adalah sektor agribisnis yang mempunyai aspek yang sangat bagus apabila dikembangkan secara optimal. Untuk kemajuan dan perkembangan sektor peternakan akan membawa dampak baik dalam kesejahteraan petani. Sularso dkk., (2014), menyatakan bahwa sektor peternakan salah satu bagian dari sektor pertanian negara secara umum dan juga bagian pembangunan nasional secara keseluruhan. Sektor peternakan bertujuan meningkatkan produksi peternakan dengan prioritas untuk memenuhi kebutuhan pangan dan nilai gizi bagi masyarakat dan meningkatkan pendapatan peternak. Sehingga permintaan pasar semakin meningkat seiring perkembangan teknologi serta kesadaran masyarakat pentingnya tentang gizi yang berasal dari protein hewani yaitu telur ayam. Kebutuhan telur bermanfaat bagi masyarakat yang semula dirasa sebagai makanan yang istimewa dan langkah kini telah dapat dikonsumsi oleh kalangan masyarakat.

Sebelum ada ayam ras petelur masyarakat sudah mengkonsumsi telur ayam kampung yang dipelihara secara sederhana/tradisional. Saat ini masyarakat sangat gemar mengkonsumsi telur ayam, terutama ayam ras petelur yang disebabkan rasanya yang enak dan banyak manfaatnya bagi segi kesehatan karena telur ayam merupakan salah satu bahan pangan sehari-hari masyarakat yang memiliki protein hewan yang cukup lengkap yang memiliki kandungan protein yang cukup tinggi yaitu 13-14%. Telur ayam sangat sering digunakan sebagai lauk-pauk utama bagi masyarakat dan juga sebagai campuran pembuatan makanan seperti (Roti, Martabak ,Terang bulan dan sebagainya).

Keberhasilan usaha berternak tidak hanya ditentukan banyaknya jumlah ternak yang dipelihara, dan juga harus didukung dengan manajemen yang baik, hasil produksi dan penerimaan sesuai yang diharapkan. Lalu besar kecilnya pendapatan yang diperoleh dapat sebagai tolak ukur keberhasilan dalam usaha ternak dan juga pentingnya analisa pendapatan pada usaha ternak ayam petelur perlu dilakukan selama ini peternak kurang memperhatikan segi pembiayaan

yang dikeluarkan dan peneriman yang diperoleh, lalu pada gilirannya tidak banyak diketahui tingkat pendapatan yang diperoleh. Analisa ini penting untuk mengetahui besarnya biaya produksi dan juga pengaruhnya terhadap pendapatan yang diterima oleh peternak (Halim *et.,al* 2007). Tinggi atau rendahnya pencapaian performa ayam ras petelur tergantung dari manajemen pemeliharaan yang diterapkan masing-masing peternak. Pakan yang sesuai kebutuhan ternak baik dari segi kualitas dan kuantitas sangat menentukan produktivitas telur ras ayam yang dihasilkan. Uraian di atas kegiatan magang semester 7 dilakukan di PT Permata Unggas Farm yang merupakan perusahaan di bidang pemeliharaan ayam ras petelur. Kita mengetahui bagaimana manajemen pakan yang diterapkan oleh perusahaan tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa dan perlu pahami kegiatan yang ada di perusahaan yang bergerak di bidang peternakan lalu pengaplikasian pengetahuan teori yang telah di dapat dikampus dengan fakta yang terjadi di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Memahami manajemen pemberian pakan dan minum ayam ras petelur.
- b. Memahami manajemen pemeliharaan ayam ras petelur.
- c. Memahami manajemen perkandangan ayam ras petelur.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman secara nyata di dunia kerja dalam bidang peternakan.
- b. Mahasiswa bisa menerapkan ilmu, skill dan wawasan dalam kegiatan di bidang peternakan.
- c. Mahasiswa dapat menumbuhkan kerja sama maupun individu dan kedisiplinan khusus pada di bidang pemeliharaan ayam ras petelur.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di PT Permata Unggas Farm yang berlokasi di Desa Rebono, Kecamatan Wonorejo, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan tanggal 23 Juli – 23 September 2023 di PT Permata Unggas Farm.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan magang adalah aktif dengan melakukan kegiatan rutin yang ditetapkan perusahaan lalu melakukan pencatatan data di PT Permata Unggas Farm. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan atau staf perusahaan. Data sekunder diperoleh dari catatan PT Permata Unggas Farm, lalu kemudian data yang dicatat dalam buku BKPM tersebut diolah dan dianalisis secara deskriptif lalu disusun menjadi laporan magang.

1.4.1 Praktek Langsung

Praktek Langsung adalah sesuatu kegiatan yang dilakukan langsung dilapang dengan melakukan pekerjaan yang dilakukan mulai dari proses pemeliharaan ayam, pengendalian penyakit, dan pemanenan telur.

1.4.2 Observasi

Observasi ialah pengumpulan data dengan melakukan cara mengikuti segala kegiatan yang dilakukan serta pengamatan secara detail pada setiap melakukan kegiatan.

1.4.3 Wawancara

Wawancara dilakukan selama kegiatan magang untuk mendapatkan informasi-informasi yang penting untuk mengetahui tentang pemeliharaan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut.